

**PENGARUH STRATEGI READING QUESTIONING AND ANSWERING (RQA)  
DIPADUKAN DENGAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU PADA MATERI SISTEM PEREDARAN  
DARAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan  
Biologi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**DEWI SAFITRI**

**A 420 120 106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRATEGI READING QUESTIONING AND ANSWERING DIPADUKAN  
DENGAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 2 COLOMADU PADA MATERI IPA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

## PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

**DEWI SAFITRI**

**A 420 120 106**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Djumadi, M.kes.**

**NIK.807**

**PENGARUH STRATEGI *READING QUESTIONING AND ANSWERING* (RQA)  
DIPADUKAN DENGAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU PADA MATERI  
SISTEM PEREDARAN DARAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

oleh :

**Dewi Safitri**

**A42 0120 106**

Telah diperiksa di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Kamis(12 Mei 2016)  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djumadi,M.kes
2. Dr. Sofyan Anif,M,si
3. Dra. Suparti,M.si

  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Dekan,

  
Dr. H. Harun Joko Prayitno  
NIP. 196504281993031001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, Mei 2016**

Penulis



**DEWI SAFITRI**

**A 420 120 106**

# **PENGARUH STRATEGI READING QUESTIONING AND ANSWERING (RQA) DIPADUKAN DENGAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 COLOMADU PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dewi Safitri/ A42012006. *Pengaruh Strategi Reading Questioning and Answering (RQA) Dipadukan dengan Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu pada Materi Sistem Peredaran Darah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mei, 2016.

Email: anggraini\_1167@yahoo.com

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Reading Questioning and Answering* dipadukan dengan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Colomadu tahun ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Pretest Posttest Only Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 35 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa perbedaan hasil belajar kedua kelas signifikan. kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis terhadap kedua nilai posttest. Hasilnya adalah nilai signifikansi sebesar 0.026, dan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan bahwa nilai signifikansi < taraf signifikansi ( $0.026 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Reading Questioning and Answering* dipadukan dengan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** strategi RQA dan TPS, hasil belajar.

## **THE INFLUENCE OF READING QUESTIONING AND ANSWERING (RQA) STRATEGY COMBINE THINK PAIR SHARE (TPS) TO COURSE RESULT OF CLASS VIII OF SMP N 2 COLOMADU OF BLOOD CIRCULATION SYSTEM IN 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

Dewi Safitri/ A42012006. *The Influence Of Reading Questioning And Answering (RQA) Strategy Combine Think Pair Share (TPS) To Course Result of Class VIII Of SMP N 2 Colomadu Of Blood Circulation System 2015/2016 Academic Year*. Skripsi. Faculty Of Learning and Teaching Training, University of Muhammadiyah Surakarta. Mei, 2016.

Email: anggraini\_1167@yahoo.com

## **ABSTRACTS**

This research aim to know influence of strategy *Reading Questioning and Answering* combine *Think Pair Share* through the result of student learning toward student class VIII SMP N 2 Colomadu years 2015/2016. It used *Pretest Posttest Only Control Group Design* f quasi experiment method. This research sample is class VIII A for experiment class and VIII B for control class. The data collecting used instrument of learning result test in multiple choice consist of 35 questions. Based on the analyzed data, the differences between both classes were significant. The conclusion are taken from the value of hypothesis test using t-test for both posstest scores. The result is significant score = 0,026 at significant level 5% and it means significant score < significant level ( $0.026 < 0.05$ ). And there fore it shows befound influence of strategy *Reading Questioning and Answering* combine *Think Pair Share* through the result of student learning.

**Keywords :** RQA and TPS strategy, result of learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses secara terus menerus untuk mengembangkan kemampuan individu dan bertujuan untuk mewujudkan perubahan ke arah yang lebih baik agar dapat mengikuti perkembangan teknologi. Keberhasilan pendidikan tidaklah lepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran membutuhkan kemampuan guru dalam mengajar dan juga keinginan siswa untuk memperhatikan. Dalam proses pembelajaran terdapat model pembelajaran, metode mengajar, teknik pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Suhanji (2008) strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran sangat diperlukan dan harus direncanakan dahulu oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, tidak lepas dari keikutsertaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa memiliki karakteristik yang berbeda setiap individunya terutama pada kemampuan menyerap ilmu dan pengetahuan yang dijelaskan oleh guru yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil penelitian Putri (2013) secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dilihat dari segi motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong tindakan belajar seperti halnya menyenangkan materi, dan dari segi psikologis yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, dan pemecahan masalah.

Siswa akan lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran jika siswa telah siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya mendengarkan guru, tetapi siswa dituntut untuk mampu memahami konsep suatu materi. Hal ini bisa dilakukan dengan siswa memahami dulu materi yang akan dipelajari. Siswa yang telah siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran pasti akan membaca dan mempelajari materi terlebih dahulu (Putri, 2013). Akan tetapi, dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa belum memahami materi yang akan disampaikan bahkan belum mengetahui materi apa yang akan dipelajari. Berdasarkan fakta tersebut, guru sebagai fasilitator harus dapat memecahkan masalah ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sehingga tercipta suasana yang kondusif. Guru dapat melakukan inovasi penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa yang belum siap melakukan kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa yang sesuai dengan pembelajaran IPA adalah strategi pembelajaran tipe *Reading Questioning and Answering* (RQA). Priantari (2012) menyatakan bahwa strategi pembelajaran RQA ini merupakan strategi yang baru dikembangkan atas dasar kenyataan bahwa hampir semua mahasiswa yang ditugasi membaca materi kuliah terkait perkuliahan yang akan datang selalu tidak membaca, yang berakibat strategi perkuliahan yang dirancang sulit atau tidak terlaksana sehingga pemahaman terhadap materi perkuliahan menjadi rendah.

Hasil penelitian Mulyadi (2014) menunjukkan bahwa penggunaan strategi RQA dapat meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat diperkirakan strategi pembelajaran RQA dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah menengah pada materi IPA biologi. Strategi RQA merupakan strategi pembelajaran dengan langkah awal pembelajaran siswa dituntut untuk membaca materi yang akan dipelajari, membuat dan menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, kemudian mencoba menjawab pertanyaan tersebut.

Pada dasarnya strategi RQA merupakan strategi untuk menjadikan siswa aktif secara individu. Kegiatan pembelajaran akan kurang menarik jika siswa aktif secara individu, maka dibutuhkan strategi atau model pembelajaran lain yang dapat menjadikan siswa aktif secara berkelompok agar siswa saling berbagi informasi dan pembelajaran dapat berjalan optimal dengan suasana yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan RQA adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir mengenai permasalahan yang disampaikan oleh guru, secara berpasangan dengan teman sebangku untuk saling bertukar pemikiran, lalu melakukan diskusi, dan menyampaikan hasil diskusi.

Menurut Marlina (2011) penggunaan strategi TPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil belajar biologi, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen siswa cenderung mendapat nilai yang lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran melalui ceramah saja. Hasil penelitian Sandra (2010) juga diperoleh peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran kooperatif TPS dari analisa posttest dikelas eksperimen sebesar 85,11



sedangkan kelas kontrol sebesar 70,69. Dilihat dari derajat peningkatan, pembelajaran tipe TPS dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kelas kontrol ini adalah kelas dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya-jawab.

Strategi TPS melatih siswa berkomunikasi melalui diskusi dengan pasangan kelompok, saling bertukar pemikiran dan mempresentasikan jawaban suatu pertanyaan dan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Strategi RQA melatih siswa untuk membaca dan memahami materi pembelajaran untuk kesiapan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Strategi RQA juga melatih siswa untuk bertanya dan membuat pertanyaan serta melatih siswa untuk dapat kritis dalam menjawab dan menanggapi suatu permasalahan berupa pertanyaan. Dengan karakteristik kedua strategi pembelajaran tersebut, perpaduan strategi RQA dan TPS merupakan alternatif dalam pembelajaran biologi yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi *Reading Questioning and Answering* (RQA) Dipadukan dengan *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu pada Materi Sistem Peredaran Darah Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pendidikan dengan metode *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian menggunakan *Pretest-Posttest Only Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Colomadu kelas VIII semester II tahun ajaran 2015/2016 pada bulan November-April. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari kelas VIII yaitu VIII A dan VIII B di SMP N 2 Colomadu.

Teknik pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling* karena diasumsikan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan yang signifikan diantara semua kelas yang diteliti atau dapat dikatakan bahwa semua kelas memiliki strata yang sama. Kelas yang akan dijadikan sampel adalah kelas VIII A menggunakan pembelajaran *Reading Questioning And Answering* dipadukan *Think Pair Share*, dan kelas VIII B menggunakan pembelajaran Konvensional.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber data yang berupa gambar/foto saat kegiatan penelitian berlangsung di SMP Negeri 2 Colomadu, sedangkan metode tes merupakan cara untuk memperoleh data dengan pretest dan posttest pada kedua kelas. Data yang diperoleh berupa nilai pretest dan posttest, data diuji dengan menggunakan analisis *Uji-T Independent Sample T-Test* dan nilai N-gain.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pengaruh strategi *Reading Questioning and Answering* dipadukan dengan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

### 3.1 Hasil Analisis Uji T Skor Pretest

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji F Skor Pretest

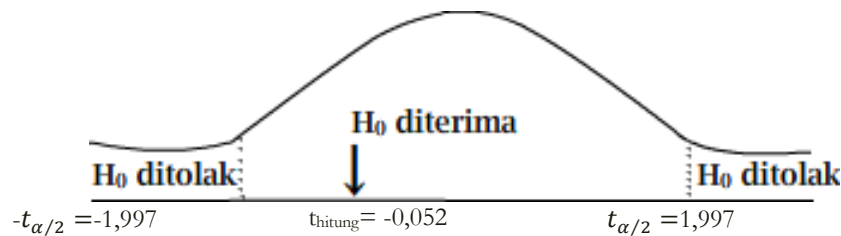
Kelas	F	Signifikansi	Pengambilan Keputusan	Keputusan hasil
Eksperimen	21,395	0,00	$0,00 < 0,05$	Varian populasi tidak homogen
Kontrol				

Dari hasil pengujian berdasarkan analisis uji F terlihat bahwa  $F_{hitung}$  untuk skor pretest adalah 21,395 dengan probabilitas (sig.) 0,00. Oleh karena probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau kedua varian populasi adalah tidak sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji t Skor Pretest

Data	df	$t_{tabel}$ ( $\alpha = 0,025$ )	Probabilitas	$t_{hitung}$	Keputusan hasil
Skor Pretest	65	1,997	0,959	-0,052	$H_0$ diterima

Pengambilan keputusan dapat dilihat berdasarkan nilai  $t_{hitung} = -0,052$ . Diketahui derajat bebas atau *degree of freedom* (df) adalah 65, dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05/2$ ) = 0,025 didapatkan  $t_{tabel} = 1,997$ . Berdasarkan perolehan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  didapatkan kurva normal sebagai berikut:



Gambar 4.5 Kurva Normal Uji t Skor Pretest

Oleh karena  $t_{hitung}$  terletak pada daerah  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor pretest antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah sama.

Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas dengan ketentuan jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi maka  $H_0$  diterima, jika lebih kecil maka  $H_0$  ditolak. Nilai probabilitas setelah perhitungan sebesar 0,959 dan lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,959 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh strategi RQA dipadukan TPS terhadap hasil belajar siswa berupa skor pretest.

### 3.2 Hasil Analisis Uji T Skor Posttest

Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji F Skor Posttest

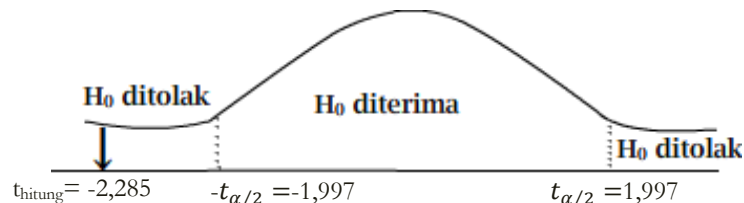
Kelas	F	Signifikansi	Pengambilan Keputusan	Keputusan hasil
Eksperimen Kontrol	1,690	0,198	$0,198 > 0,05$	Varian populasi homogen

Dari hasil pengujian berdasarkan analisis uji F terlihat bahwa  $F_{hitung}$  untuk skor pretest adalah 1,690 dengan probabilitas (sig.) 0,198. Oleh karena probabilitas lebih dari taraf signifikansi ( $0,198 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima atau kedua varian populasi adalah sama (homogen). Berdasarkan analisis uji t sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji t Skor Posttest

Data	df	$t_{tabel}$ ( $\alpha = 0,025$ )	Probabilitas	$t_{hitung}$	Keputusan hasil
Skor Posttest	65	1,997	0,026	-2,285	$H_0$ ditolak

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,285 dengan  $t_{tabel} = 1,997$  didapatkan kurva normal sebagai berikut:



Gambar 4.5 Kurva Normal Uji T Skor Posttest

Oleh karena  $t_{hitung}$  terletak pada daerah  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi RQA dipadukan TPS terhadap hasil belajar siswa berupa skor posttest.

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil seperti tabel tersebut. Dasar pengambilan keputusan sama seperti uji t skor pretest yaitu dengan perbandingan nilai probabilitas. Nilai probabilitas adalah 0,026 lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,026 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh strategi RQA dipadukan TPS terhadap hasil belajar siswa berupa skor posttest.



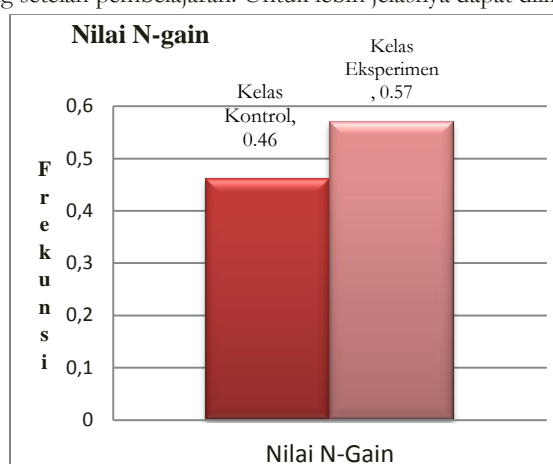
### 3.3 Uji Normal Gain

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol dengan N-gain diperoleh Skor sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Normal Gain	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai Terendah	0,04	0,22
Nilai Tertinggi	0,78	0,84
Rata-rata N-gain	0,46	0,57
Kategori	Sedang	Sedang

Berdasarkan tabel 4.12, perolehan rata-rata N-gain sebesar 0,57 yang menunjukkan bahwa nilai gain dalam kategori sedang, begitu pula pada kelas kontrol rata-rata N-gain sebesar 0,46. Ini berarti pada kelas eksperimen peningkatan atau penguasaan konsep siswa termasuk sedang setelah pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.7 Nilai Normal Gain

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata N-gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata N-gin pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen peningkatan atau penguasaan konsep oleh siswa lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dalam pengajaran dua kelas penelitian baik yang menggunakan strategi RQA dipadukan TPS maupun kelas dengan strategi konvensional. Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan agar siswa pada kelas eksperimen bisa beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selain itu peneliti sebagai guru juga dapat semakin menguasai teknik dan sintaks yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut.

Strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering* merupakan strategi yang meminta siswa untuk aktif membaca materi dan menjadikan siswa aktif untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui. Selain itu siswa juga dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dan mengemukakan pendapatnya serta menjawab pertanyaan dari siswa yang lain. Strategi *Reading Questioning and Answering* menekankan siswa untuk menyiapkan materi dan pengetahuan awal sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga ketika proses pembelajaran dimulai siswa sudah benar-benar siap dan mengerti apa yang harus dipelajari.

Strategi *Think Pair Share* merupakan strategi pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk belajar secara berkelompok minimal dengan teman sebangku untuk berdiskusi. Strategi ini menguntungkan siswa yang memiliki pengetahuan kurang karena dapat meminta bantuan oleh temannya, dan menguntungkan bagi siswa dengan pengetahuan lebih untuk memperkaya pengetahuannya dengan saling bertukar pendapat dan berbagi ilmu dengan teman sebangku atau teman kelompok. Berdasarkan penelitian telah menjelaskan bahwa perpaduan antara kedua strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan maupun penguasaan konsep siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan skor rata-rata siswa baik skor pretes maupun skor posttest dan juga perhitungan dengan analisis uji-t.

Pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi RQA dipadukan TPS terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,026 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,026 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Selain itu, juga dapat dilihat dari perbandingan nilai thitung dan ttabel yang telah digambarkan dengan kurva normal. Kurva tersebut menunjukkan bahwa thitung yang merupakan perhitungan dari nilai

posttest berada di area  $H_0$  ditolak. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *Reading Questioning and Answering* dipadukan dengan *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Begitu pula dengan data hasil perhitungan N-gain yang menunjukkan perbandingan antara nilai rata-rata N-gain kelas kontrol dengan N-gain kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai N-gain dari kedua kelas penelitian menunjukkan kategori “sedang” yang berarti pada kedua kelas tersebut peningkatan atau penguasaan konsep oleh siswa termasuk sedang. Meskipun nilai N-gain yang diperoleh kedua kelas penelitian termasuk kategori sedang, tetapi masih ada perbedaan nilai N-gain. Pada kelas eksperimen nilai N-gain lebih besar daripada nilai N-gain kelas kontrol yaitu 0,57. Hal ini juga dapat dilihat dari grafik nilai N-gain yang menunjukkan bahwa nilai N-gain pada kelas eksperimen lebih besar. Jadi, dapat dikatakan bahwa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan penggunaan strategi RQA dipadukan TPS lebih unggul atau lebih baik penguasaan konsep materinya daripada kelas kontrol yang proses pembelajaran dengan strategi konvensional. Hal ini sesuai dengan temuan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu Bahtiar (2012) bahwa perpaduan pembelajaran TPS dan RQA memiliki potensi untuk meningkatkan sikap sosial dan pemahaman konsep biologi pada siswa.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi RQA dipadukan TPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015/2016.

#### PERSANTUNAN

Guru biologi khususnya berupaya mengkaji lebih dalam permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran di kelas. Guru biologi diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Questioning and Answering* dipadukan dengan *Think Pair Share*. Bagi peneliti Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penyempurnaan dalam berbagai hal sehingga hasilnya dapat lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar. 2012. “Potensi Pembelajaran yang Memadukan Strategi Think Pairs Share (TPS) dan Reading Questioning Answering (RQA) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa SMA Multietnis di Ternate”. *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi*. Surakarta: FKIP UNS.
- Hasanuddin. 2012. “Implementasi Pembelajaran RQA Dipadu TPS Melalui Lesson Study Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Biologi Edukasi Volume 4, Nomor 1*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Marlina, Lina. 2011. “Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Sistem Peredaran Darah”. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulyadi; Adlim; Djufri. 2014. “Memberdayakan Kemampuan Berpikir Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA)”. *Jurnal biotik*. ISSN: 2337-9812, Vol. 2, No. 1, Ed. April 2014, Hal. 1-76.
- Priantari, Ika. 2012. “Pengaruh Strategi RQA Dipadu dengan TPS terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Jember Mata Kuliah Genetika Tahun Akademik 2012-2013”. *Skripsi*. Jember : Universitas Muhammadiyah Jember.
- Putri, Delfia; Nurhadi; Vivi Fitriani. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VII SMPN 3 Lembang Jaya Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Sumatera Barat: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.
- Sandra, Rika. 2010. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Pokok Bahasan Peredaran Darah Kelas VIII.6 SMPN 8 Pekanbaru Tahun Ajaran 2008/2009”. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Suhanji. 2008. “Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya Konsep”. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Vol.13 No. 3 474-492. Purwokerto.